

PT INTI (Persero) Sabet Peringkat Tertinggi Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Selama Empat Tahun Berturut-turut

JAKARTA – PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (“PT INTI (Persero)”) kembali dinobatkan sebagai Badan Publik “Informatif” dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024. Predikat “Informatif” yang diraih PT INTI (Persero) ini merupakan peringkat tertinggi dalam Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Publik tahun 2024, yang berhasil diraih dalam empat tahun berturut-turut.

Pada momen penganugerahan yang diserahkan secara langsung oleh Ketua Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia tersebut, PT INTI (Persero) kembali meraih predikat sebagai Badan Publik “Informatif” dengan skor 96,14. Pencapaian ini merupakan posisi bertahan dengan penguatan kualitas dari tahun sebelumnya yaitu “Informatif” dengan skor sebesar 97,288 pada tahun 2023, “Informatif” dengan skor sebesar 98,95 pada tahun 2022, serta “Informatif” dengan skor 93,51 pada tahun 2021.

Direktur Operasi PT INTI (Persero) Ahmad Taufik yang hadir secara langsung untuk menerima penghargaan tersebut menyampaikan penghormatan setinggi-tingginya pada Komisi Informasi Pusat yang telah memberikan apresiasi atas aspek pelayanan informasi yang telah dijalankan oleh Perusahaan.

“Prestasi ini menjadi sebuah wujud keberlanjutan dan konsistensi, karena pada lima tahun sebelumnya kami berada di klasifikasi “Kurang Informatif”. Penghargaan ini akan menjadi motivasi bagi kami untuk terus membenahi diri dan berinovasi, sekaligus mewujudkan tata kelola yang baik, serta memperluas keterjangkauan dan kesamaan akses informasi bagi semua kalangan, termasuk para penyandang disabilitas,” ungkap Ahmad Taufik, pada Rabu (18/12). Adapun penghargaan

tersebut diserahkan pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024 yang digelar di Movenpick Hotel Jakarta City Centre, Kota Jakarta, Selasa (17/12) malam.

Penghargaan itu, lanjut Ahmad Taufik, diperoleh setelah PT INTI (Persero) melewati serangkaian proses e-Monev Tahun 2024 oleh Komisi Informasi Pusat selama empat bulan yang meliputi *Self-Assessment Questionnaire* (SAQ) melalui aplikasi *online*, serta ditutup dengan Pendalaman Materi melalui Presentasi Inovasi Pelayanan Publik yang digelar secara tatap muka pada pertengahan November 2024. Penilaian tersebut pun dilakukan dengan menyoroti indikator digitalisasi dan pemanfaatan teknologi informasi untuk keterbukaan informasi serta aspek sarana prasarana dari sisi elektronik, non-elektronik, dan keterjangkauan layanan bagi penyandang disabilitas.

Selain itu, rangkaian e-Monev tersebut pun menilai aspek kualitas dan jenis informasi yang terkait dengan tugas dan fungsi BUMN, program strategis, informasi keuangan, pengadaan barang dan jasa, daftar informasi publik, mekanisme pelayanan informasi dan penanganan komplain, dan ketepatan pelayanan substansi permohonan informasi. Kemudian, Komisi Informasi Pusat pun menilai komitmen organisasi yang ditinjau dari indikator legalitas, kepemimpinan, institusional, hingga dukungan anggaran.

Selain tahapan tersebut, Pjs. *Vice President Corporate Office Support* PT INTI (Persero) Feris Ardianto menjelaskan, Perseroan pun melakukan berbagai pembenahan secara menyeluruh pada semua kanal informasi yang menjadi akses pelayanan secara *offline* dan *online*, serta melakukan inovasi, improvisasi, dan kolaborasi digital yang diperlukan di era disrupsi digital dan pemerataan akses bagi semua kalangan, termasuk penyandang disabilitas. Di antaranya yaitu melakukan pengembangan website ramah disabilitas melalui fitur baca layar (*voice over*) untuk memberikan kemudahan dan kesamaan akses informasi bagi penyandang disabilitas di website perusahaan www.inti.co.id, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.

Inovasi Keterbukaan Informasi Publik PT INTI (Persero) juga terus dikembangkan, dengan menambah keberagaman akses publik terhadap informasi PT INTI (Persero), melalui penguatan fitur aplikasi berbasis android "**PPID PT INTI**" yang dapat diunduh di *Google Play*. Bahkan, Perusahaan pun melakukan penguatan fitur *Smart INTI*



Assistant atau 'SINTA' berbasis teknologi *WhatsApp Chatbot*, sebuah layanan informasi berbasis teknologi *chatbot* yang dapat diakses oleh publik melalui *Official WhatsApp Chatbot* PT INTI (Persero) pada nomor **0811-2377-723**, untuk mempermudah dan lebih mendekatkan akses layanan informasi bagi publik.

Selain itu, PT INTI (Persero) pun mengoptimalkan *Call Center* dan kanal media sosial sebagai upaya untuk menghasilkan inovasi berbasis *Omni Channel* yang menggabungkan semua saluran agar publik dapat terhubung dengan PT INTI (Persero) dalam semua kanal secara cepat dan *up to date*, serta mendapatkan pengalaman kualitas layanan yang lebih baik, sesuai keterjangkauan publik dan perkembangan teknologi.

"Visi besar PT INTI (Persero) dalam menciptakan layanan informasi *Omni Channel* adalah memberikan kemudahan aksesibilitas, keberagaman pilihan *platform* layanan, kepastian dan akurasi informasi, serta kesetaraan posisi publik dalam memperoleh informasi karena tidak ada *platform* yang dibatasi untuk pihak tertentu," jelas Feris Ardianto.

Selanjutnya, penghargaan yang diraih PT INTI (Persero) pada tahun 2024 ini menjadi wujud komitmen sekaligus konsistensi untuk terus memberikan layanan informasi publik yang mudah, transparan, dan akuntabel. Kategori "Informatif" ini juga menjadi bukti pembenahan yang dilakukan Perusahaan, setelah pada tahun-tahun sebelumnya PT INTI (Persero) konsisten meraih penghargaan dalam Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik. Penghargaan inipun menunjukkan bahwa PT INTI (Persero) secara konsisten diakui terus melaksanakan mandat Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, sekaligus pada saat yang sama memberikan ruang layanan informasi publik yang transparan, akuntabel, serta dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat umum dan para pemangku kepentingan.

Penganugerahan tahunan yang digelar pada Selasa, 17 Desember 2024 itu diikuti oleh 363 Badan Publik yang berasal dari sektor Kementerian, Lembaga Negara dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Lembaga Non Struktural, Pemerintah Provinsi, Badan Usaha Milik Negara, Perguruan Tinggi Negeri, dan Partai Politik. Pada seleksinya, Badan Publik tersebut dinilai dengan melibatkan 13 juri dari kalangan

akademisi, mantan komisioner Komisi Informasi, peneliti, penggiat keterbukaan informasi, dan media massa.

Ketua Komisi Informasi Pusat Donny Yoegiantoro mengutarakan, dari jumlah tersebut, tercatat sebanyak 162 Badan Publik, termasuk PT INTI (Persero) atau setara dengan 44,63% yang masuk kategori "Informatif" (bernilai 90-100), serta 18 Badan Publik atau 4,96% berkategori "Menuju Informatif" (bernilai 80-89,9) yang dinilai telah melaksanakan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Sementara sisanya, diklasifikasikan sebagai "Cukup Informatif" sebanyak 23 Badan Publik (60-79,9) atau setara dengan 6,33%, "Kurang Informatif" sebanyak 21 Badan Publik (40-59,9) setara dengan 5,78%, dan "Tidak Informatif" sebanyak 139 Badan Publik (0-39,9) yang setara dengan 38,29%.

"Saya menyampaikan apresiasi kepada Badan Publik yang telah berkomitmen dalam mewujudkan transparansi informasi semoga Badan Publik Informatif menjadi pemicu Badan Publik lainnya untuk memperbaiki pelayanan informasi kepada masyarakat," tambah Donny Yoegiantoro.

Saat ini, era Keterbukaan Informasi, tidak dapat terhindarkan bahwa informasi menjadi energy yang mampu mengakselerasi proses pencerdasan bangsa dan menorehkan berbagai perubahan yang tidak terbayangkan sebelumnya. Visi besar pengembangan Keterbukaan Informasi adalah mewujudkan masyarakat informasi yang maju, cerdas, dan berkepribadian Pancasila serta mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik, bersih, transparan dan akuntabel.

APLIKASI BERBASIS ANDROID "PPID PT INTI"

Aplikasi PPID Berbasis Android bertajuk "**PPID PT INTI**" ini menjadi komitmen PT INTI (Persero) untuk menghadirkan berbagai jenis informasi publik melalui berbagai kanal informasi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 13 ayat (1) huruf (b) yang menyebutkan agar Badan Publik dapat membuat dan mengembangkan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah, dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan Informasi Publik yang berlaku secara nasional.

Aplikasi PPID Berbasis Android ini dapat diunduh di *Google Play* sebagai upaya untuk menjangkau lebih banyak masyarakat di era digitalisasi yang melek teknologi. Momentum pembuatan Aplikasi PPID Berbasis Android ini juga dirasa penting karena PT INTI (Persero) ingin mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi apapun, tanpa harus mengajukan permohonan informasi secara langsung ke Kantor Pusat PT INTI (Persero).

Link Download Aplikasi PPID PT INTI :

<https://play.google.com/store/apps/details?id=co.id.inti.ppidmobile>

WHATSAPP CHATBOT INTI SINTA

Fitur *Smart INTI Assistant* atau 'SINTA' pada aplikasi *WhatsApp* merupakan layanan informasi berbasis teknologi *chatbot* yang kini dapat diakses oleh publik melalui *Official WhatsApp Chatbot* PT INTI (Persero) pada nomor **0811-2377-723**. Inovasi Keterbukaan Informasi Publik PT INTI (Persero) yang dirilis pada tahun 2022 ini memungkinkan masyarakat publik untuk mendapatkan informasi layanan dan produk Perusahaan tanpa harus mengantre ataupun menunggu respon petugas.

Fitur layanan dengan sistem *Send Button Message* ini juga memungkinkan masyarakat publik untuk mengakses *Official WhatsApp Chatbot* PT INTI (Persero) di manapun dan kapan pun, tanpa dikenai biaya, ataupun batasan maksimal interaksi, karena mekanisme pelayanan dilakukan layaknya *chatting* dengan relasi. Adapun layanan *Chatbot* 'SINTA' itu terbagi berdasarkan kategori berikut:

- Layanan Informasi
- Informasi Publik
- *Frequently Asked Questions*
- Akses Permohonan Layanan Melalui *Email*

CARA MENGAkses LAYANAN CHATBOT SINTA DI WHATSAPP

- SINTA dapat diakses melalui aplikasi *WhatsApp* baik melalui *web* ataupun *mobile*. Masyarakat yang belum menggunakan aplikasi *WhatsApp* dapat mengunduh melalui *Google PlayStore* atau *Apple AppStore*.
- Masyarakat publik harus menyimpan nomor *Official WhatsApp Chatbot* PT INTI (Persero) **08112377723** pada perangkat yang dimiliki.

TENTANG PT INTI (PERSERO)

PT INTI (Persero) adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang secara resmi didirikan pada 30 Desember 1974. Perusahaan yang berkantor pusat di Jalan Moch Toha No. 77 Bandung ini memiliki Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang disediakan sebagai bentuk layanan informasi publik.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik mencakup ketentuan bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) agar menyajikan informasi yang ditujukan untuk kepentingan publik. PT INTI (Persero) mendukung ketentuan ini dengan menghadirkan berbagai jenis informasi publik sebagaimana diatur dalam Pasal 14 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008.

Untuk informasi lebih lanjut:

Pjs. *Vice President Corporate Office Support* PT INTI (Persero)

Feris Ardianto

Phone : +62 811-1833-168

Email : feris.ardianto@inti.co.id